

PANDANGAN MUHAMMAD RASYÎD RIDHÂ TERHADAP PLURALISME AGAMA DALAM TAFSÎR AL MANNÂR

TESIS

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Magister Pemikiran Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister



Oleh:

ZAHRODIN FANANI

NIM: O 000080029

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

NOTA PEMBIMBING

Dr. M. Muinudinillah Basri, MA.

Dosen Program Studi Pemikiran Islam Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis saudara Zahrodin Fanani

Kepada Yth.

Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Zahrodin Fanani

NIM : O 000080029

Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam

Judul tesis : PANDANGAN MUHAMMAD RASYÏD RIDHÂ TERHADAP
PLURALISME AGAMA DALAM *TAFSÎR AL MANNÂR*

Dengan ini, kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2 Juli 2013

Pembimbing I



Dr. M. Muinudinillah Basri, MA.

NOTA PEMBIMBING

Dr. Abdul Kholiq Hasan, MA, M. Ed

Dosen Program Studi Pemikiran Islam Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas

Hal : Tesis saudara Zahrodin Fanani

Kepada Yth.

Program Studi Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Zahrodin Fanani

NIM : O 000080029

Konsentrasi : Pemikiran dan Peradaban Islam

Judul tesis : PANDANGAN MUHAMMAD RASYÏD RIDHÂ TERHADAP
PLURALISME AGAMA DALAM *TAFSÎR AL MANNÂR*

Dengan ini, kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2 Juli 2013

Pembimbing II


Dr. Abdul Kholiq Hasan, MA, M. Ed

TESIS BERJUDUL
PANDANGAN MUHAMMAD RASYID RIDHA TERHADAP
PLURALISME AGAMA DALAM TAFSIR AL MANNAR


yang dipersiapkan dan disusun oleh
ZAHRODIN FANANI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Juli 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama


Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.

Pembimbing Pendamping I

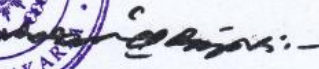

Dr. Abdul Kholiq Hasan, M.A., M.Ed.

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 2 September 2013



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
• Direktur,


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zahrodin Fanani
Tempat, Tgl. Lahir : Magelang, 19 Nopember 1983
NIM : O 000080029
Program Studi : Magister Pemikiran Islam
Alamat : Ngruki, Rt 05/17, Cemani, Grogol, Sukoharjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul: **PANDANGAN MUHAMMAD RASYÎD RIDHÂ TERHADAP PLURALISME AGAMA DALAM *TAFSÎR AL MANNÂR*** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumber-sumber penukilannya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, 2 Juli 2013

Pembuat Pernyataan


Zahrodin Fanani

MOTTO

لِّلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ مَثَلُ السَّوْءِ وَلِلَّهِ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk, Dan Allah memiliki sifat Yang Maha Tinggi, dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (QS. Al-Nahl: 60).

احْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ ، احْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ ،

وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ

Artinya: “Jagalah (batasan-batasan) Allah, maka Allah akan menjagamu, jagalah (batasan-batasan) Allah, maka kamu akan mendapati Allah di hadapanmu, jika kamu meminta, maka mintalah kepada Allah, dan jika kamu memohon pertolongan, maka mohonlah kepada Allah”

(Hadits riwayat Tirmidzi dalam *tuhfatul ahwadzi* jilid: 7, halaman: 228-229, hadits no: 2516, disahihkan oleh Albani, dan dia berkata: hasan sahih)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda almarhum Burhan dan ibunda tercinta Tsaniyatun atas segala usaha dan doa yang tidak bisa tergantikan dalam mendidik dan membesarkan putra-putrinya.
2. Istriku Sholikhah, putra-putriku Waviy Azka Syuhada dan Amara Nusyba Zahera semoga Allah swt menjadikan kita keluarga yang penuh dengan barokah, iman, aqidah, dan syariat-Nya.
3. Seluruh saudara dan sudariku Muh. Zamzuri, Tatik Umamah, Zainal Arifin, Asnanik Zulaikha, dan Zaidatul Ismiyati yang mendukung pencapaian pendidikan ini.
4. Seluruh guru, ustad, dan pembimbingku yang telah menjadi bagian hidupku dan menjadi inspirasiku.
5. Seluruh penuntut ilmu *syar'i* dimanapun dan kapanpun berada.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf Latin pada Tesis ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 1534 b/u/1987 sebagai berikut:

I. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ز = z Z	ف = f F
ب = b B	س = s S	ق = q Q
ت = t T	ش = sy Sy	ك = k K
ث = ṡ Š	ص = ṣ Š	ل = l L
ج = j J	ض = Ḍ ḍ	م = m M
ح = ḥ H	ط = ṭ Ṭ	ن = n N
خ = kh Kh	ظ = ṣ Ṣ	ه = h H
د = d D	ع = ʿ (voiced pharyngeal fricative)	و = w W
ذ = ḏ Ḑ	غ = gh Gh	ء = ʾ (glottal stop)
ر = r R		ي = y Y

II. Vokal pendek

يَذْهَبُ = yaẓhabu

III. Vokal panjang

يَقُولُ = yaqūlu (vokal panjang ditunjukkan oleh garis di atas huruf)

IV. Diftong

أَيُّ = ai

أَوْ = au

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berubah harakat dan huruf transliterasinya berubah huruf dan tanda, yaitu: (Kasroh panjang: î, fathah panjang: â, dan dhommah panjang: û).

ABSTRAK

Tesis yang berjudul *Pandangan Muhammad Rasyîd Ridhâ Terhadap Pluralisme Agama Dalam Tafsîr Al Mannâr* ini mempunyai tiga tujuan yaitu: pertama, ditujukan untuk mengetahui benarkah Muhammad Rasyîd Ridhâ mengakui Pluralisme agama, kedua, ditujukan untuk mengetahui penafsiran Muhammad Rasyîd Ridhâ terhadap ayat-ayat yang diklaim sebagai argument pluralisme agama, ketiga, ditujukan untuk mengetahui sebab mengapa Rasyîd Ridhâ sering dijadikan rujukan oleh para pemaham Pluralisme Agama.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dalam menganalisa data yang ada. Penggunaan metode analisis kualitatif deskriptif ini diharapkan bisa mendeskripsikan permasalahan dan data yang berkaitan dengan tema penelitian, guna mendapatkan kesimpulan tentang pandangan Muhammad Rasyîd Ridhâ terhadap pluralisme agama.

Riset ini menghasilkan kesimpulan bahwa Rasyid Ridha dalam bidang toleransi menyimpulkan, Islam adalah agama yang tidak memperbolehkan pencelaan terhadap tuhan-tuhan agama lain, karena akan berujung kepada penistaan dan keributan antar agama.

Islam juga mengakui keberadaan agama ahli kitab sebelum Islam, agama tersebut mempunyai wahyu khusus yang diturunkan kepada mereka, dan keselamatan ummatnya bergantung kepada ketaatan terhadap wahyu tersebut.

Rasyid juga menyimpulkan bahwa sikap Islam terhadap orang di luar Islam (kafir) sangat bervariasi, Islam akan berbuat baik terhadap kaum yang berbuat baik kepadanya, namun sebaliknya Islam akan menyerang kaum yang menantang dan menyerangnya.

Rasyid Ridha memperbolehkan pernikahan dengan ahli kitab, dengan syarat-syarat yang islami, namun berbeda dengan pernikahan muslim terhadap orang-orang musyrik, ia mengharamkan pernikahan tersebut secara mutlak.

Rasyid Ridha menyimpulkan bahwa melaksanakan jihad adalah secara kontekstual, bila tantangan yang sedang dihadapi kaum muslim adalah tantangan senjata, maka mengangkat senjata itu wajib, akan tetapi bila tantangan yang dihadapi adalah tantangan pemikiran, maka membekali kaum muslim dari penggerosan aqidah mereka, adalah sebuah kewajiban.

Seluruh tema tersebut ditafsirkan Rasyid Ridha menggunakan asas dan metode tafsir yang ada dalam lingkup ilmu tafsir, sehingga bisa disimpulkan bahwa Rasyid Ridha tidak pernah mendasarkan lima tema tersebut dengan dasar pluralisme agama, jadi kesimpulan akhir dari tesis ini adalah Rasyid Ridha tidak pernah mengakui dan membenarkan Pluralisme agama.

Keyword: Pluralisme agama, Rasyid Ridha, Pemikiran Rasyid Ridha.

ABSTRACT

Thesis entitled The views Muhammad Rashid Rida Against Religious Pluralism in Tafsir Al Mannar This serves three purposes: first, aimed to find out whether Muhammad Rashid Rida recognizes religious pluralism, second, aimed to determine the interpretation of Muhammad Rashid Rida to the verses which claimed to be argument of religious pluralism, third, aimed to find out the reason why Rashid Rida's often referred to by the Pluralist.

This study uses descriptive qualitative analysis in analyzing existing data. Use descriptive qualitative analysis method is expected to describe the problem and the data related to the theme of the research, in order to obtain conclusions about the views of Muhammad Rashid Rida to religious pluralism.

This research led to the conclusion that Rashid Rida in the field of tolerance conclude, Islam is a religion that does not allow disapproval of the gods of other religions, because it will lead to inter-religious sacrilege and fuss.

Islam also recognizes the existence of Ahli Kitab's religion before Islam, that religion has a special revelation which was revealed to them, and the safety of his community depends on obedience to the revelation.

Rashid also concluded that the attitude of Islam towards people outside the Muslim (kafir) is highly variable, Islam will do good to the people who do good to him, but instead that Islam will invade the challenge and attack him.

Rashid Rida allow marriage with Ahli Kitab, with the Islamic requirements, but differ with Muslim marriage to the idolaters, he forbids the marriage absolutely.

Rashid Rida concluded that carrying out jihad is contextually, when the challenges facing the Muslims is a weapon challenge, then it is mandatory to take up arms, but when the challenge is to challenge thinking, then equip the Muslims of loss caused by their beliefs, is a liability.

The entire theme, interpreted by Rashid Rida using the principles and methods of interpretation established in the science of interpretation, so it can be concluded that Rashid Rida never based five basic themes with religious pluralism, so the final conclusion of this thesis is Rashid Rida never admitted and justify religious pluralism.

Keyword: Religious pluralism, Rasyid Ridha, Rasyid Ridha Thought.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اتَّبَعَ سُنَّتَهُ وَاهْتَدَى بِهُدَاهُ اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا
يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ عَيْنٍ لَا تَدْمَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ
الْهُدَى وَالسَّادَاتِ فَأَهْدِنَا وَسَدِّدْنَا، أَمَّا بَعْدُ .

Penulis bermunajat dan bersyukur kepada Allah swt karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya tesis ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diprogramkan. Shalawat serta salam penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk mendapatkan jalan yang lurus dan berfikir sesuai dengan syari'at Islam yang hanif.

Tesis dengan judul “Pandangan Muhammad Rasyid Ridha Terhadap Argument Pluralism Agama Dalam Tafsir Al Mannar ” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata dua (S-2) Program Studi Magister Pemikiran Islam Jurusan Pemikiran dan Peradaban Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan,

untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam beserta para dosen dan staff pengajar yang telah mendidik penulis selama studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah memberikan bantuan pembiayaan pendidikan kepada penulis selama studi.
3. Dr. M. Muinudilillah Basri, M.A selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Abdul Kholiq Hasan, MA, M. Ed selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Sudarno Shobron, MA. sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan berharga dalam perbaikan tesis ini.
5. Semua staff dan karyawan program pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan bantuan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada penulis sejak awal hingga berakhirnya program kuliah ini.
6. Ayahanda Burhan dan Ibunda Tsaniyatun yang telah mendidik penulis untuk senantiasa mempelajari agama Islam semenjak dini, bekerja keras, tanggung jawab, penuh keberanian dan kesabaran serta yang senantiasa mendoakan

ananda siang dan malam untuk meraih keberhasilan hidup di dunia dan akhirat.

7. Saudara dan saudariku yang banyak memberikan support kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam pengadaan *maroji* dalam penulisan tesis ini, semoga Allah swt membalas kebaikan mereka.
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Atas semua bantuan tersebut, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga amal baik mereka menjadi ibadah yang diterima oleh Allah swt.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan yang sangat sederhana ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Dengan segala kerendahan hati akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, amin.

Surakarta, 14 Agustus 2013 M

Penulis,

Zahrodin Fanani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING I.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING II.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRNSLITERASI	viii
ABTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian	15
1. Tujuan Penelitian	15
2. Kegunaan Penelitian	15
D. Kajian Pustaka	15
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian	21
1. Jenis penelitian	21

2. Sumber Data	22
3. Metode Pengumpulan Data	23
4. Metode Analisa Data	23
G. Sistematika Penulisan	24

BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD RASYÎD RIDHÂ DAN METODE

PENAFSIRANNYA	25
A. Biografi Muhammad Rasyîd Ridhâ	25
B. Metode Penafsiran Muhammad Rasyîd Ridhâ	31
1. Tafsir Al Mannâr saat masa hidup Muhammad ‘Abduh	31
2. Tafsîr Al Mannâr setelah wafatnya Muhammad ‘Abduh.....	33
3. Metode penafsiran yang digunakan oleh Rasyîd Ridhâ	34

BAB III PENAFSIRAN MUHAMMAD RASYÎD RIDHÂ

TERHADAP AYAT-AYAT YANG DIKLAIM SEBAGAI

ARGUMEN PLURALISME AGAMA

A. Tafsiran Rasyîd Ridhâ terhadap ayat toleransi dan kebebasan beragama	39
B. Tafsiran Rasyîd Ridhâ terhadap ayat-ayat pengakuan dan keselamatan Umat Non Muslim	44
C. Tafsiran Rasyîd Ridhâ tentang sikap Qur’an terhadap Ahli Kitab, Kafir, dan Musyrik.	59
D. Tafsiran Rasyîd Ridhâ tentang ayat-ayat menikahi orang	

Musyrik, Kafir, dan Ahli Kitab	81
E. Tafsiran Rasyîd Ridhâ tentang ayat-ayat jihad dan perang	84
BAB IV: ANALISIS PANDANGAN PLURALIS TERHADAP AYAT- AYAT YANG DIKLAIM ARGUMEN PLURALISME AGAMA DENGAN TINJAUAN TAFSIRAN RASYÎD RIDHÂ	
A. Analisis pandangan Pluralis dalam toleransi dan kebebasan beragama.....	87
B. Analisis pandangan Pluralis tentang pengakuan dan keselamatan umat non Muslim	96
C. Analisis pandangan Pluralis dalam berwawasan tentang Ahli Kitab, Kafir, dan Musyrik.....	111
D. Analisis pandangan Pluralis tentang pernikahan orang Muslim Dengan orang Musyrik, Kafir, dan Ahli Kitab	134
E. Analisis pandangan Pluralis tentang jihad dan perang	142
BAB V: KESIMPULAN	159
A. Simpulan	151
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	168
CURICULUM VITAE	177